

BAB III

Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Perusda Percetakan Kota Semarang. Adapun jenis mesin yang digunakan adalah Offset, Otomatis dan mini offset. Obyek penelitian adalah bagian Produksi dari Perusda Percetakan Kota Semarang. Bagian Produksi terdiri dari mesin, tenaga kerja bagian produksi (tenaga kerja langsung) dan bahan baku produksi. Berbagai kegiatan produksi diperhatikan secara langsung baik observasi, survei maupun wawancara langsung dengan manajer.

Dengan data-data produksi berupa laporan produksi dapat diketahui bagaimana jumlah produksi, penjualan, biaya-biaya dan lain-lain. Sehingga data primer dan data sekunder sangat dibutuhkan. Data tentang profil perusahaan. Sejarah perusahaan. Dasar hukum atau badan hukum dalam menjalankan kegiatan Perusda Percetakan Kota Semarang. Manajemen Perusahaan, dan bagian-bagian yang dibutuhkan dalam proses produksi. Data diperoleh secara langsung dari perusda dengan observasi, wawancara dan mempelajari dokumen dan laporan perusahaan.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Biaya –Biaya, yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan produksi seperti pembelian bahan baku, gaji karyawan produksi, energi, perbaikan mesin dan lain-lain.
- b. Penjualan, yang merupakan ukuran bahwa barang yang diproduksi berupa barang cetakan laku dijual di pasaran, sehingga mampu meningkatkan pendapatan, untuk biaya produksi berikutnya, berupa pembelian bahan baku, upah tenaga kerja, ongkos perbaikan , energi dan lain-lain.
- c. Modal, adalah modal perusahaan yang berupa biaya gedung dan biaya operasional lainnya untuk memperoleh barang produksi yang akhirnya dijual pada konsumen untuk memperoleh keuntungan.
- d. Bahan Baku, bahan baku yang digunakan baik tinta, kertas, plate, penjilid dan lain-lain yang merupakan perangkat bahan baku produksi.
- e. Produksi, adalah hasil proses produksi percetakan yang merupakan output akhir dari proses produksi.

- f. Jumlah Tenaga Kerja dan Upah Tenaga Kerja baik langsung maupun tidak langsung. Upah tenaga kerja langsung adalah upah bagian produksi, dan upah tidak langsung pada bagian lain seperti manajemen, penjualan, tenaga administrasi, dan lain-lain yang merupakan pendukung proses, produksi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data yang diperoleh peneliti berupa:

- a) Jumlah dan jenis mesin yang dimiliki oleh perusahaan, seperti yang telah dijelaskan pada bab I penulisan ini dan lampiran.
- b) Umur ekonomis mesin. Umur ekonomis yang merupakan perhitungan kemampuan ekonomis menghasilkan barang berdasarkan tahun pembelian.
- c) Data produksi yang dihasilkan, yaitu data barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d) Data Biaya-Biaya, yaitu biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi, terutama hasil laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan.
- e) Sejarah Berdirinya Perusahaan, dimana perusahaan ini memiliki sejarah cukup panjang dalam proses produksi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro, 1999:153). Data yang diperoleh dengan metode observasi ini adalah waktu kerusakan dan pengecekan mesin, waktu operasi dan siklus waktu teoritis mesin.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, buku, atau transkrip (Arikunto, 1998:236). Data yang dikumpulkan dengan metode ini adalah jenis dan fungsi mesin, data jumlah produksi dan data jumlah produk cacat.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Menghitung Jumlah Nilai Tambah

Pengukuran dari Produktivitas adalah dengan Model Nilai Tambah (*value Added model*) dengan 2 metode pengukuran (Zulian Yamit, 2005), namun dalam pengukuran ini menggunakan metode pengukuran yaitu berupa

$$\text{Nilai tambah} = \text{total penjualan} - \text{bahan} - \text{penyusutan} - \text{biaya tenaga kerja} - \text{biaya pelayanan}$$

Jadi besarnya nilai tambah adalah merupakan besarnya penjualan dikurangi dengan bahan baku dan jasa-jasa yang digunakan dalam produksi.

Nilai Tambah > 0 adalah produktif

Nilai Tambah < 0 adalah tidak produktif

Produksi yang selalu meningkatkan nilai tambah diasumsikan produktif dengan alat ukur nilai tambah ini.

3.4.2. Mengukur Produktivitas dengan TIP

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengetahui kecenderungan produktivitas dalam beberapa periode dapat diketahui dengan cara menghitung indeks produktivitas. Total Indeks Produktivitas (TIP) dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$TIP = \frac{\text{Nilai Penjualan}}{\text{biaya TK} + \text{bahan} + \text{pelayanan} + \text{biaya tenaga kerja} + \text{biaya pelayanan}}$$

Jika lebih besar dari nilai Produktivitas dan Total Indeks Produksi (TIP) lebih besar dari 1 atau diatas 100% dikatakan produktif, atau dapat di rumuskan sebagai berikut.

- Jika $TIP < 1$ maka kinerja perusahaan tidak produktif
- Jika $TIP > 1$ kinerja perusahaan dikatakan produktif

Total indeks produktivitas ini mampu mengukur seberapa besar produktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Total Indeks Produktivitas merupakan perkembangan dari rasio-rasio produktivitas yang ada.